



Titik Titik Studio
graphic - video - web

Media Rilis

YAYASAN JARINGAN RELAWAN INDEPENDEN LUNCURKAN KAMPANYE DIGITAL #ANAKAMAN, LIBATKAN DAN BERDAYAKAN ANAK DALAM MENCEGAH KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL PADA ANAK

“MENGAMANKAN ANAK DARI KEKERASAN”

KEGIATAN YAYASAN JARINGAN RELAWAN INDEPENDEN SECARA *OFFLINE* DIADAKAN DI 3 SEKOLAH DASAR DI BANDUNG: SDN CISITU, SDN COBLONG DAN DARUL HIKAM

4 AGUSTUS 2017, BANDUNG: Yayasan Jaringan Relawan Independen (JaRI) akan memulai kampanye #AnakAman di media sosial. Untuk mendukung Program #AnakAman, dilakukan pula serangkaian aktivasi ke sekolah dasar yang akan secara langsung melibatkan siswa, guru dan orang tua. Didukung penuh oleh Rotary Club Bandung Utara (RCBU) dan bekerjasama dengan Titik Titik Studio juga Media Reka Citra Digital Storyteller (MRC Storyteller) akan mendatangi tiga (3) sekolah dasar di Bandung.

Sejak tahun 2011, JaRI telah melaksanakan program komprehensif peningkatan kesehatan reproduksi baik preventif – promotif, maupun pendampingan korban kekerasan. Di tahun 2017 ini, JaRI mencoba metoda baru dalam melakukan pencegahan melalui media digital.

“Seringkali para ahli, orang tua ataupun masyarakat luas mengeluh tentang bahayanya media sosial bagi anak, namun kami, JaRI, mengibaratkan *medsos* itu sebuah sungai yang mengalir deras dan namanya juga anak-anak, pasti kepingin berenang di sana. Di tengah derasnya informasi buruk, kami ingin menuangkan informasi baik ke sungai itu. Terutama untuk orang tua yang pasti *mainan medsos*.” ungkap Dr Hanna mantan ketua Yayasan JaRI (Maret 2007- Juni 2017) dan sekarang Presiden RCBU periode 2017-2018.

Pemanfaatan digital, dalam hal ini media sosial dan *website* bertujuan untuk menyebarluaskan informasi kegiatan JaRI, menyediakan informasi seputar kesehatan reproduksi, menyajikan hasil riset tentang kekerasan pada perempuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan reproduksi, baik perempuan maupun lelaki.

Saat ini informasi yang tidak akurat di media sosial mudah diakses oleh anak-anak termasuk kekerasan seksual. Di sisi lain orang tua masih tabu membahas masalah kesehatan reproduksi. Oleh karena itu menambah konten edukatif, ramah anak dan bermanfaat untuk orang tua diharapkan bisa mengurangi kejadian kekerasan dan pelecehan seksual. Penyuntingan konten ini dilakukan bersama-sama dengan dukungan MRC Digital Storyteller.

Selain MRC Storyteller, JaRI bekerjasama dengan Titik Titik Studio (TTS), sebuah studio kreatif berbasis di Bandung, turut membantu mewujudkan terlaksananya kampanye digital #AnakAman dengan membuat laman situs resmi yang menjadi pusat informasi Yayasan Jari. Dengan dukungan profesional TTS, diharapkan konten audiovisual bisa memenuhi kebutuhan sasaran dan bisa mencapai tujuan kampanye dengan optimal.



Titik Titik Studio
graphic - video - web

Rotary Club Bandung Utara (RCBU) sebagai sebuah organisasi kemanusiaan, turut berpartisipasi dalam mendukung Program #AnakAman. Rotary International di tahun kepengurusan 2017-2018 mengusung tema "*Making a difference*" ini artinya anggota Rotary, atau disebut sebagai Rotarian, memilih untuk mengabdikan pada kemanusiaan karena yakin bahwa pengabdian akan membuat perbedaan dalam hidup berdampingan antar manusia dan lingkungan di dunia.

"Salah satu fokus area Rotary International itu ialah kesehatan ibu dan anak. Apa yang dilakukan JaRI ini menjadi sebuah gebrakan penting, khususnya di Bandung. Karena seperti yang diketahui bahwa kasus kekerasan dan pelecehan pada anak semakin bertambah setiap tahunnya. Untuk itu, Rotary International, melalui Rotary Club Bandung Utara mendukung sepenuhnya dalam mewujudkan Program Anak Aman." Papar *President 2017-2018*, Satyawati Hanna.

Program #AnakAman bertujuan untuk mengamankan anak dari kekerasan dan pelecehan seksual dengan cara memberdayakan anak. Dalam workshop yang akan diselenggarakan di tiga sekolah dasar, yaitu SDN Csitu, SDN Coblong dan SD Darul Hikam, JaRI akan memberikan penyuluhan pada siswa, guru dan orang tua siswa. Masing-masing kelompok diberi penyuluhan dengan pendekatan yang dirancang khusus sesuai dengan jenis kelompok dan usia. Orang tua akan mendapatkan penyuluhan tentang bagaimana caranya menyampaikan topik seks kepada anak dan memberdayakan anak untuk dapat melindungi dirinya sendiri. Sementara kelompok guru, akan diberikan kiat-kiat dalam mendeteksi perubahan perilaku anak di sekolah untuk mencegah terjadinya kekerasan dan pelecehan seksual. Untuk siswa, dilakukan pendekatan spesial dengan metode bertutur dan bermain yang didesain khusus oleh Debby Josephine, seorang pegiat komunitas khusus pengembangan diri anak, dengan JaRI sebagai sebuah bentuk kolaborasi. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami dan mengerti tubuhnya sendiri juga dapat berdaya saat harus melindungi diri sendiri.

Info lebih detil tentang kesehatan reproduksi, kekerasan dan kekerasan seksual, kunjungi www.yayasanjari.org atau follow Yayasan JaRI di media sosial: Twitter, Instagram dan Facebook dengan nama akun @YayasanJari dan tanda pagar #AnakAman untuk melihat perkembangan program ini.

----- END -----